

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah yang tidak normal dalam pembuluh darah arteri dan terjadi secara terus menerus (Muriyati and Yahya, 2018). Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan penting di seluruh dunia karena distribusinya yang tinggi dan terus meningkat.

Penyakit hipertensi diperkirakan telah menyebabkan peningkatan angka morbiditas secara global sebesar 4,5%. Prevalensinya hampir sama besar dengan negara berkembang maupun negara maju Pada tahun 2015 angka tersebut mencapai 1,13 miliar dimana 30 - 45% terjadi pada orang dewasa. Jumlah tersebut diperkirakan akan mengalami peningkatan 15-20% pada tahun 2025 (Depkes, 2006; Williams et al., 2018). Di Indonesia kriteria hipertensi yang digunakan pada penetapan kasus merujuk pada kriteria diagnosis JNC VIII (2013), yaitu hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8%. Sementara prevalensi hipertensi di Jawa Timur pada tahun 2013 berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yakni sebesar 26,2% (Risksedas, 2018).

Hipertensi urgensi adalah situasi dimana tekanan darah meningkat sangat tinggi dengan tekanan sistolik lebih dari 180 mmHg dan diastolik lebih dari 110 mmHg, akan tetapi tidak terdapat kerusakan organ terkait (Palupi dan Rahmawati, 2018).

Hipertensi urgensi merupakan situasi terkait peningkatan TD yang berat pada kondisi klinis stabil tanpa adanya perubahan akut atau ancaman kerusakan organ target atau disfungsi organ. Pada kondisi ini tidak terdapat bukti klinis kerusakan organ akut diperantarai hipertensi, sehingga *Kaplan et al-2018* menggantikannya dengan istilah HT berat yang tidak terkontrol (“uncontrolled severe hypertension”).

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun berdasarkan RISKESDAS 2018, Sulawesi Utara menduduki peringkat paling tinggi dengan persentasi 13,2 %. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 berdasarkan RISKESDAS 2018, Sulawesi Utara menduduki peringkat paling tinggi dengan persentasi 13,5% (Riskesdas, 2018).

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun berdasarkan RISKESDAS 2018, Sulawesi Utara menduduki peringkat paling tinggi dengan persentasi 13,2 %. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 berdasarkan RISKESDAS 2018, Sulawesi Utara menduduki peringkat paling tinggi dengan persentasi 13,5% (Riskesdas, 2018).

Data penderita Hipertensi di RSUD Gunung Maria periode Januari 2017 hingga Januari 2018 berjumlah 556 pasien, yang terdiri atas 333 pasien perempuan dan 223 pasien laki-laki (Data Rekam Medis RSUD Gunung Maria Tomohon, 2018).

Peran perawat sangat penting dalam upaya menurunkan hipertensi agar tidak terjadi komplikasi. Maka perawatan pada penderita yang dapat di berikan secara komprehensif yaitu pengaturan pola makan, menerapkan pola hidup yang sehat, teratur dan seimbang mulai dari asuhan pola makan, gaya hidup, kebiasaan keseharian yang dilakukan, olahraga dan lainnya sebagai penunjang pemeliharaan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang ada di atas, penulis tertarik menyusun sebuah Karya Ilmiah Akhir Ners dengan Judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Hipertensi Urgensi di Ruang Santa Paula RS Gunung Maria Tomohon”

1.3 Tujuan

1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Hipertensi Urgensi pada Ny. P.W di Ruangan Santa Paula RSUD Gunung Maria Tomohon.

2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada Ny. P.W terhadap penyakit Hipertensi Urgensi di Ruangan Santa Paula RSUD Gunung Maria Tomohon.
2. Dapat menegakkan diagnosa keperawatan Ny. P.W terhadap penyakit Hipertensi Urgensi di Ruangan Santa Paula RSUD Gunung Maria Tomohon.
3. Menyusun perencanaan keperawatan Ny. P.W terhadap penyakit Hipertensi Urgensi di Ruangan Santa Paula RSUD Gunung Maria Tomohon.
4. Membuat implementasi keperawatan Ny P.W terhadap penyakit Hipertensi Urgensi di Ruangan Santa Paula RSUD Gunung Maria Tomohon.
5. Melaksanakan evaluasi Ny. P.W terhadap penyakit Hipertensi Urgensi di Ruangan Santa Paula RSUD Gunung Maria Tomohon.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan Karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi masukan dan refrensi dalam pengembangan ilmu keperawatan , dan diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat dikembangkan dalam sebuah peneliatian sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar dalam keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Rumah Sakit

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat memnberikan masukan bagi pihak rumah sakit sebagai bahan evaluasi terkait

pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan khususnya kepada pasien dengan hipertensi urgensi.

2. Perawat

Diharapkan karya ilmiah ini menjadi bahan masukan bagi perawat dalam pengembangan ilmu keperawatannya sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi urgensi.

3. Penulis selanjutnya

Dapat menjadi pembanding dalam kasus serta memberikan informasi terkait gambaran kasus serta hasil output dari implementasi dari asuhan keperawatan kepada pasien dengan hipertensi urgensi.